

# KONSEP UMUM PERSALINAN

**BY : ELVIRA HARMIA**

# Pengertian

- Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir, (Sarwono, 2008).
- Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri), (Manuaba)

- Persalinan adalah kontraksi uterus menyebabkan dilatasi serviks dan mendorong janin melalui jalan lahir, (Cunningham).
- Persalinan adalah kontraksi uterus yang teratur yang menyebabkan penipisan dan dilatasi serviks sehingga hasil konsepsi dapat dikeluarkan, (Heffne).
- Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan katuban keluar dari uterus, (JNPK-KR).

# Sebab-Sebab Mulainya Persalinan

Hormon – hormon yang dominan pada saat kehamilan :

- Hormon Estrogen

Berfungsi untuk meningkatkan sensitivitas otot rahim dan memudahkan penerimaan rangsangan dari luar seperti rangsangan oksitosin, rangsangan prostaglandin, rangsangan mekanis.

- Hormon Progesteron

Berfungsi menurunkan sensitivitas otot rahim, menyulitkan penerimaan rangsangan dari luar seperti oksitostin, rangsangan prostaglandin, rangsangan mekanis dan menyebabkan otot rahim dan otot polos relaksasi.

Beberapa teori yg mengemukakan terjadinya proses persalinan

- Teori Penurunan Progesteron

Kadar hormon progesteron akan mulai menurun pada kira-kira 1-2 minggu sebelum persalinan dimulai.

Terjadinya kontraksi otot polos uterus pada persalinan akan menyebabkan rasa nyeri yang hebat yg belum diketahui secara pasti penyebabnya :

1. Hipoksia pada miometrium yang sedang berkontraksi
2. Adanya penekanan ganglia saraf di serviks dan uterus bagian bawah otot-otot yang saling bertautan
3. Peregangan serviks pada saat dilatasi atau pendataran serviks, yaitu pemendekan saluran serviks dari panjang sekitar 2 cm menjadi hanya berupa muara melingkar dg tepi hampir setipis kertas
4. Peritoneum yang berada diatas fundus mengalami peregangan

- Teori Keregangan

Ukuran uterus yang makin membesar dan mengalami penegangan akan mengakibatkan otot-otot uterus mengalami iskemia sehingga mungkin dpt menjadi faktor yang dapat mengganggu sirkulasi uteroplasenta yang pada akhirnya membuat plasenta mengalami degenerasi. Ketika uterus berkontraksi dan menimbulkan tekanan pada selaput ketuban, tekanan hidrostatik kantong amnion akan melebarkan seluran serviks.

- Teori Oksitosin Interna

Hipofisis posterior menghasilkan hormon oksitosin. Adanya perubahan keseimbangan antara estrogen dan progesteron dapat mengubah tingkat sensitivitas otot rahim dan akan mengakibatkan terjadinya kontraksi uterus yang disebut *braxton hicks*. Penurunan kadar progesteron karena usia kehamilan yang sudah tua akan mengakibatkan aktivitas oksitosin meningkat.

- Teori Prostaglandin

Konsentrasi prostaglandin meningkat sejak umur kehamilan 15 minggu, yang dikeluarkan oleh desidua.

## Beberapa tanda-tanda dimulainya proses persalinan adalah sbb:

- Terjadinya his persalinan
  1. Nyeri pinggang menjalar ke perut
  2. Sifatnya teratur, interval makin pendek dan kekuatan makin besar
  3. Makin beraktivitas (jalan), kekuatan akan makin bertambah

- Pengeluaran lendir dengan darah
- Pengeluaran cairan (ketuban)
- Hasil-hasil yang didapatkan pada pemeriksaan dalam
  1. Perlunakan serviks
  2. Pendataran serviks
  3. Pembukaan serviks

# Tujuan Asuhan Persalinan

- Mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal.

# Tahapan Persalinan

- Pada kala I serviks membuka dari 0 sampai 10
- Kala I dinamakan juga kala pembukaan
- Kala II disebut juga dengan kala pengeluaran (karena kekuatan his dan kekuatan mengedan, janin didorong keluar sampai lahir)
- Kala III saat plasenta terlepas dari dinding uterus dan dilahirkan
- Kala IV dimulai dari lahirnya plasenta sampai 2 jam kemudian

- Kala I : Berlangsung kurang lebih 18-24 jam. Terbagi 2 fase yaitu fase laten (8 jam) dari pembukaan 0-3 cm dan fase aktif (7 jam) dari pembukaan serviks 4-10 cm. Fase aktif dibagi 3 yaitu :
  - a. Fase akselerasi, dalam waktu 2 jam pembukaan 3 cm menjadi 4 cm
  - b. Fase dilatasi maksimal, dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat cepat dari 4 cm menjadi 9 cm
  - c. Fase deselerasi : pembukaan menjadi lambat, dalam waktu 2 jam pembukaan 9 cm menjadi lengkap

- Pada primigravida kala I berlangsung  $\pm 12$  jam sedangkan pada multigravida  $\pm 8$  jam

Berdasarkan kurve Fridman

Pembukaan primigravida 1 cm/jam dan pembukaan pada multigravida 2 cm/jam. Pada primigravida ostium uteri internum akan membuka terlebih dahulu, kemudian ostium uteri eksternum membuka. Pada multigravida ostium uteri internum sudah membuka sedikit sehingga ostium uteri internum dan eksternum serta penipisan dan pendataran serviks terjadi dalam waktu bersamaan.

- Kala II (Kala pengeluaran janin)

Dimulai dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir, berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida.

- His semakin kuat dengan interval 2-3 menit dengan durasi 50 sampai 60 detik
- Menjelang akhir kala I, ketuban pecah yang ditandai dengan pengeluaran cairan mendadak dan keinginan mencedan.
- Kedua kekuatan his dan mencedan lebih mendorong kepala janin
- Kepala lahir seluruhnya dan diikuti oleh putar paksi luar
- Lama kala II untuk primigravida 1,5–2 jam dan multigravida 1,5-1 jam

- Kala III (Pelepasan plasenta)

Dimulai segera setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta yang berlangsung tidak lebih dari 30 menit.

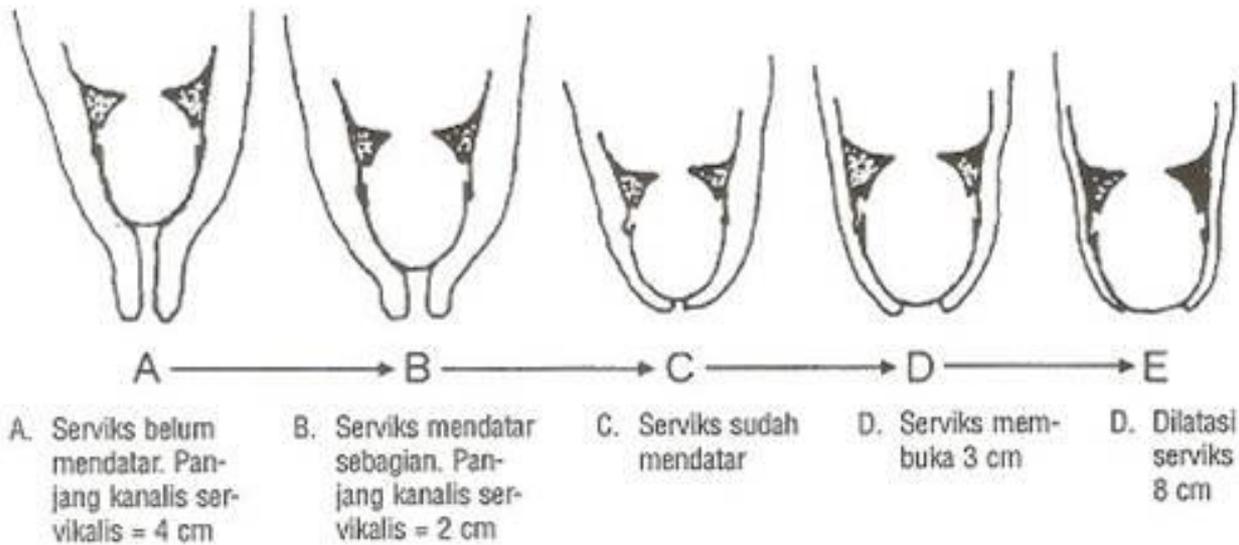
Tanda-tanda lepasnya plasenta :

1. Uterus menjadi bundar
2. Tali pusat memanjang
3. Terjadi semburan darah tiba-tiba

- Kala IV (Kala pengawasan/observasi)

Dimulai dari saat lahirnya plasenta sampai 2 jam postpartum. Pada kala ini paling sering terjadi perdarahan postpartum. Perdarahan normal 250 cc/ 100-300 cc. Bila lebih dari 500 cc sudah dianggap abnormal.

- Beberapa hal yang dinilai pada kala IV
  1. Kontraksi uterus
  2. Perdarahan
  3. Kandung kemih
  4. Luka–luka (perineum)
  5. Plasenta dan selaput ketuban
  6. KU ibu
  7. Bayi dalam keadaan baik



**Gambar 10.1: Pendataran dan pembukaan serviks**

- Terima kasih